



# BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.1957, 2017

KEMENKEU. Program THT PNS. Program JKK dan JK ASN. Iuran dan Pelaporan.

PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 206/PMK.02/2017

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI KEUANGAN

NOMOR 241/PMK.02/2016 TENTANG TATA CARA PENGELOLAAN

IURAN DAN PELAPORAN PENYELENGGARAAN PROGRAM TABUNGAN

HARI TUA PEGAWAI NEGERI SIPIL DAN PROGRAM JAMINAN KECELAKAAN

KERJA DAN JAMINAN KEMATIAN APARATUR SIPIL NEGARA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa ketentuan mengenai pengelolaan iuran dan pelaporan program tabungan hari tua pegawai negeri sipil dan program jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian aparatur sipil negara telah diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 241/PMK.02/2016 tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua Pegawai Negeri Sipil dan Program Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian Aparatur Sipil Negara;
  - b. bahwa untuk efektifitas dan efisiensi pengelolaan iuran program tabungan hari tua pegawai negeri sipil dan program jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian aparatur sipil negara, perlu melakukan perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 241/PMK.02/2016 tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua Pegawai Negeri Sipil dan

Program Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian Aparatur Sipil Negara;

- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Menteri Keuangan tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 241/PMK.02/2016 tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua Pegawai Negeri Sipil dan Program Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian Aparatur Sipil Negara;

Mengingat : Peraturan Menteri Keuangan Nomor 241/PMK.02/2016 tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua Pegawai Negeri Sipil dan Program Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian Aparatur Sipil Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 2163);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI KEUANGAN TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI KEUANGAN NOMOR 241/PMK.02/2016 TENTANG TATA CARA PENGELOLAAN IURAN DAN PELAPORAN PENYELENGGARAAN PROGRAM TABUNGAN HARI TUA PEGAWAI NEGERI SIPIL DAN PROGRAM JAMINAN KECELAKAAN KERJA DAN JAMINAN KEMATIAN APARATUR SIPIL NEGARA.

Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 241/PMK.02/2016 tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua Pegawai Negeri Sipil dan Program Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian Aparatur Sipil Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 2163), diubah sebagai berikut:

1. Ketentuan Pasal 1 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Tabungan Hari Tua Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat THT PNS adalah program tabungan hari tua bagi pegawai negeri sipil sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1981 tentang Asuransi Sosial Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1981 tentang Asuransi Sosial Pegawai Negeri Sipil.
2. Jaminan Kecelakaan Kerja yang selanjutnya disingkat JKK adalah perlindungan atas risiko kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja berupa perawatan, santunan, dan tunjangan cacat bagi Aparatur Sipil Negara.
3. Jaminan Kematian yang selanjutnya disebut JKM adalah perlindungan atas risiko kematian bukan akibat kecelakaan kerja berupa santunan kematian bagi Aparatur Sipil Negara.
4. Kekayaan yang Diperkenankan adalah kekayaan yang diperhitungkan dalam tingkat solvabilitas.
5. Pengelola Program adalah badan hukum yang mengelola program THT PNS dan program JKK dan JKM.
6. Bank adalah bank umum sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai perbankan.
7. Bursa Efek adalah bursa efek sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai pasar modal.
8. Surat Berharga Negara adalah surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia termasuk surat utang negara sebagaimana

dimaksud dalam Undang-Undang mengenai surat utang negara dan surat berharga syariah negara.

9. Manajer Investasi adalah manajer investasi sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai pasar modal.
  10. Reksa dana adalah reksa dana sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai pasar modal.
  11. Anak Perusahaan adalah Perseroan Terbatas yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh Pengelola Program.
2. Ketentuan Pasal 8 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

#### Pasal 8

Kekayaan yang Diperkenankan dalam bentuk investasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) huruf a untuk program THT PNS ditempatkan dalam instrumen investasi, yang meliputi:

- a. Surat Berharga Negara;
- b. deposito pada Bank;
- c. saham yang diperdagangkan di Bursa Efek;
- d. obligasi yang paling rendah memiliki peringkat BBB atau yang setara dari perusahaan pemeringkat efek yang telah memperoleh izin dari lembaga pengawas di bidang pasar modal;
- e. obligasi dengan mata uang asing yang dikeluarkan oleh:
  1. Badan Usaha Milik Negara;
  2. anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara, yang memiliki peringkat paling rendah satu poin di bawah peringkat risiko kredit Negara Republik Indonesia yang dikeluarkan oleh lembaga pemeringkat yang diakui secara internasional; dan/atau
  3. badan usaha swasta yang di dalamnya terdapat saham Pemerintah paling sedikit 10% (sepuluh persen), yang memiliki peringkat paling rendah sama dengan peringkat risiko kredit Negara Republik

- Indonesia yang dikeluarkan oleh lembaga pemeringkat yang diakui secara internasional;
- f. sukuk yang paling rendah memiliki peringkat BBB atau yang setara dari perusahaan pemeringkat efek yang telah memperoleh izin dari lembaga pengawas di bidang pasar modal;
  - g. *medium term notes* yang diterbitkan oleh:
    - 1. Badan Usaha Milik Negara;
    - 2. anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara, yang memiliki peringkat paling rendah BBB atau yang setara dari perusahaan pemeringkat efek yang telah memperoleh izin dari lembaga pengawas di bidang pasar modal; dan/atau
    - 3. badan usaha swasta yang di dalamnya terdapat saham Pemerintah paling sedikit 10% (sepuluh persen), yang memiliki peringkat paling rendah BBB+ atau yang setara dari perusahaan pemeringkat efek yang telah memperoleh izin dari lembaga pengawas di bidang pasar modal;
  - h. utang subordinasi yang diterbitkan oleh:
    - 1. Badan Usaha Milik Negara;
    - 2. anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara, yang memiliki peringkat paling rendah BBB atau yang setara dari perusahaan pemeringkat efek yang telah memperoleh izin dari lembaga pengawas di bidang pasar modal; dan/atau
    - 3. badan usaha swasta yang di dalamnya terdapat saham Pemerintah paling sedikit 10% (sepuluh persen), yang memiliki peringkat paling rendah BBB+ atau yang setara dari perusahaan pemeringkat efek yang telah memperoleh izin dari lembaga pengawas di bidang pasar modal;
  - i. reksa dana berupa:
    - 1. reksa dana pasar uang, reksa dana pendapatan tetap, reksa dana campuran, dan reksa dana saham;
    - 2. reksa dana terproteksi, reksa dana dengan penjaminan, dan reksa dana indeks;

3. reksa dana berbentuk kontrak investasi kolektif penyertaan terbatas;
  4. reksa dana yang saham atau unit penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek; dan
  5. reksa dana investasi infrastruktur berbentuk kontrak investasi kolektif pada proyek infrastruktur yang mendapat penjaminan dari Pemerintah;
  - j. efek beragun aset yang diterbitkan berdasarkan kontrak investasi kolektif dan telah mendapat pernyataan efektif dari lembaga pengawas di bidang pasar modal;
  - k. unit penyertaan dana investasi real estat yang telah mendapat pernyataan efektif lembaga pengawas di bidang pasar modal;
  - l. penyertaan langsung;
  - m. pinjaman dana yang diberikan kepada Anak Perusahaan dengan ketentuan:
    1. digunakan hanya untuk modal kerja dan investasi;
    2. memberikan tingkat bunga paling sedikit 2% (dua persen) di atas tingkat suku bunga acuan Bank Indonesia; dan
    3. memperhatikan kemampuan Anak Perusahaan untuk mengembalikan pinjaman; dan/atau
  - n. tanah, bangunan, dan/atau bangunan dengan hak strata (*strata title*) dengan ketentuan:
    1. dilengkapi dengan bukti kepemilikan atau bukti proses hukum pengalihan kepemilikan atas nama Pengelola Program;
    2. memberikan penghasilan ke program THT PNS; dan
    3. tidak ditempatkan pada tanah, bangunan, atau tanah dengan bangunan yang sedang diagunkan, dalam sengketa, atau diblokir pihak lain.
3. Ketentuan Pasal 9 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 9

Penilaian atas Kekayaan Yang Diperkenankan dalam bentuk investasi untuk program THT PNS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 dengan ketentuan:

- a. Surat Berharga Negara, berdasarkan nilai pasar wajar yang ditetapkan oleh lembaga penilaian harga efek yang telah memperoleh izin dari lembaga pengawas di bidang pasar modal atau lembaga penilaian harga efek yang telah diakui secara internasional;
- b. deposito, deposito berjangka termasuk *deposit on call* dan sertifikat deposito yang tidak dapat diperdagangkan (*non negotiable certificate deposit*) pada Bank, berdasarkan nilai nominal;
- c. deposito, berupa sertifikat deposito yang dapat diperdagangkan (*negotiable certificate deposit*) pada Bank Pemerintah, berdasarkan nilai diskonto;
- d. saham yang diperdagangkan di Bursa Efek, berdasarkan nilai pasar dengan menggunakan informasi harga penutupan terakhir di Bursa Efek;
- e. obligasi dan sukuk, berdasarkan nilai pasar wajar yang ditetapkan oleh lembaga penilaian harga efek yang telah memperoleh izin dari lembaga pengawas di bidang pasar modal;
- f. obligasi dengan mata uang asing, berdasarkan nilai pasar wajar yang ditetapkan oleh lembaga penilaian harga efek yang telah diakui secara internasional;
- g. *medium term notes*, berdasarkan nilai diskonto atau nilai pasar wajar yang ditetapkan oleh lembaga penilaian harga efek yang telah memperoleh izin dari lembaga pengawas di bidang pasar modal;
- h. utang subordinasi, berdasarkan nilai pasar wajar yang ditetapkan oleh lembaga penilaian harga efek yang telah memperoleh izin dari lembaga pengawas di bidang pasar modal;
- i. reksa dana berupa:
  1. reksa dana pasar uang, reksa dana pendapatan tetap, reksa dana campuran, dan reksa dana saham;

2. reksa dana terproteksi, reksa dana dengan penjaminan, dan reksa dana indeks;
  3. reksa dana berbentuk kontrak investasi kolektif penyertaan terbatas;
  4. reksa dana yang saham atau unit penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek; dan
  5. reksa dana investasi infrastruktur berbentuk kontrak investasi kolektif, berdasarkan nilai aktiva bersih;
  - j. efek beragun aset yang diterbitkan berdasarkan kontrak investasi kolektif, berdasarkan nilai pasar;
  - k. unit penyertaan dana investasi real estat, berdasarkan nilai aktiva bersih;
  - l. penyertaan langsung, berdasarkan standar akuntansi yang berlaku;
  - m. pinjaman dana yang diberikan kepada Anak Perusahaan, berdasarkan standar akuntansi yang berlaku; dan/atau
  - n. tanah dan bangunan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) atau nilai yang ditetapkan oleh lembaga penilai yang terdaftar pada instansi yang berwenang.
4. Ketentuan Pasal 10 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

#### Pasal 10

- (1) Pembatasan atas Kekayaan yang Diperkenankan dalam bentuk investasi untuk program THT PNS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 harus dilakukan dengan ketentuan:
- a. investasi berupa Surat Berharga Negara, paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh investasi;
  - b. investasi berupa deposito, untuk setiap Bank masing-masing paling tinggi 20% (dua puluh persen) dari jumlah seluruh investasi;



- c. investasi berupa saham yang emitennya adalah badan hukum Indonesia, untuk setiap emiten masing-masing paling tinggi 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh investasi, dan seluruhnya paling tinggi 40% (empat puluh persen) dari jumlah seluruh investasi;
- d. investasi berupa obligasi, untuk setiap emiten masing-masing paling tinggi 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh investasi, dan seluruhnya paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari jumlah seluruh investasi;
- e. investasi berupa obligasi dengan mata uang asing yang dikeluarkan oleh badan usaha swasta yang di dalamnya terdapat saham Pemerintah paling sedikit 10% (sepuluh persen), untuk setiap emiten masing-masing paling tinggi 2% (dua persen) dari jumlah seluruh investasi, dan seluruhnya paling tinggi 5% (lima persen) dari jumlah seluruh investasi yang merupakan bagian dari investasi berupa obligasi sebagaimana dimaksud dalam huruf d;
- f. investasi berupa sukuk, untuk setiap emiten masing-masing paling tinggi 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh investasi, dan seluruhnya paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari jumlah seluruh investasi;
- g. investasi berupa *medium term notes*, untuk setiap emiten masing-masing paling tinggi 2% (dua persen) dari jumlah seluruh investasi dan seluruhnya paling tinggi 5% (lima persen) dari jumlah seluruh investasi;
- h. investasi berupa utang subordinasi, untuk setiap emiten masing-masing paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari jumlah utang subordinasi yang diterbitkan oleh emiten dan seluruhnya paling tinggi 5% (lima persen) dari jumlah seluruh investasi;
- i. investasi berupa unit penyertaan reksa dana, untuk setiap Manajer Investasi masing-masing paling tinggi 20% (dua puluh persen) dari jumlah seluruh

- investasi, dan seluruhnya paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari jumlah seluruh investasi;
- j. investasi berupa efek beragun aset, untuk setiap Manajer Investasi masing-masing paling tinggi 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh investasi dan seluruhnya paling tinggi 20% (dua puluh persen) dari jumlah seluruh investasi;
  - k. investasi berupa unit penyertaan dana investasi real estat, untuk setiap Manajer Investasi masing-masing paling tinggi 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh investasi, dan seluruhnya paling tinggi 20% (dua puluh persen) dari jumlah seluruh investasi;
  - l. investasi berupa penyertaan langsung, untuk setiap pihak masing-masing paling tinggi 5% (lima persen) dari jumlah seluruh investasi dan seluruhnya paling tinggi 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh investasi;
  - m. investasi berupa pinjaman dana yang diberikan kepada Anak Perusahaan dilakukan dengan ketentuan:
    - 1. pinjaman dapat diberikan paling tinggi sebesar persentase kepemilikan saham Pengelola Program pada Anak Perusahaan;
    - 2. pinjaman dana kepada setiap Anak Perusahaan masing-masing paling tinggi 1% (satu persen) dari jumlah seluruh investasi; dan
    - 3. pinjaman dana kepada seluruh Anak Perusahaan paling tinggi 3% (tiga persen) dari jumlah seluruh investasi; dan/atau
  - n. investasi berupa tanah, bangunan, dan/atau bangunan dengan hak strata (*strata title*), untuk setiap pihak masing-masing paling tinggi 2% (dua persen) dari jumlah seluruh investasi, dan jumlah seluruhnya paling tinggi 5% (lima persen) dari jumlah seluruh investasi.
- (2) Jumlah seluruh investasi dalam bentuk obligasi dan sukuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d

dan huruf f seluruhnya paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari jumlah seluruh investasi.

5. Ketentuan Pasal 28 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 28

(1) Pengelola Program dilarang memiliki dan/atau menempatkan Kekayaan yang Diperkenankan dalam bentuk investasi pada:

- a. instrumen derivatif dan/atau instrumen turunan surat berharga yang diperoleh sebagai bagian yang melekat pada suatu surat berharga, kecuali dalam rangka *right issue* atas saham yang telah dimiliki;
- b. instrumen perdagangan berjangka, baik untuk perdagangan komoditi maupun perdagangan valuta asing;
- c. instrumen investasi di luar negeri;
- d. perusahaan yang sebagian atau seluruh sahamnya dimiliki oleh direksi, komisaris, atau pejabat negara selaku pribadi;
- e. perusahaan yang sebagian atau seluruh sahamnya dimiliki oleh keluarga sampai derajat kedua menurut garis lurus maupun garis ke samping, termasuk menantu atau ipar dari pihak sebagaimana dimaksud pada huruf d; dan/atau
- f. pinjaman dana kepada Anak Perusahaan dalam rangka penyehatan likuiditas.

(2) Pengelola Program dilarang melakukan penempatan baru dalam instrumen investasi yang menyebabkan jumlah seluruh investasi melebihi batasan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10, Pasal 13, dan Pasal 14 ayat (1).

6. Lampiran I Peraturan Menteri Keuangan Nomor 241/PMK.02/2016 tentang Tata Cara Pengelolaan Iuran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari

Tua Pegawai Negeri Sipil dan Program Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian Aparatur Sipil Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 2163) diubah, sehingga menjadi sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

#### Pasal II

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2018.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 29 Desember 2017

MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

SRI MULYANI INDRAWATI

Diundangkan di Jakarta  
pada tanggal 29 Desember 2017

DIREKTUR JENDERAL  
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

WIDODO EKATJAHJANA

LAMPIRAN  
PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 206/PMK.02/2017  
TENTANG  
TATA CARA PENGELOLAAN IURAN DAN PELAPORAN  
PENYELENGGARAAN PROGRAM TABUNGAN HARI TUA  
PEGAWAI NEGERI SIPIL DAN PROGRAM JAMINAN  
KECELAKAAN KERJA DAN JAMINAN KEMATIAN APARATUR  
SIPIL NEGARA

FORMAT LAPORAN KEUANGAN  
PROGRAM TABUNGAN HARI TUA PEGAWAI NEGERI SIPIL DAN  
PROGRAM JAMINAN KECELAKAAN KERJA DAN JAMINAN KEMATIAN  
APARATUR SIPIL NEGARA

- A. Format Halaman Depan
- B. Format Profil
- C. Format Daftar Isi
- D. Format Neraca
- E. Format Laba Rugi (1)
- F. Format Laba Rugi (2)
- G. Format Laba Rugi (3)
- H. Format Laporan Arus Kas
- I. Format Laporan Perubahan Modal
- J. Format Laporan Rasio Kesehatan Keuangan (1)
- K. Format Laporan Rasio Kesehatan Keuangan (2)
- L. Format Laporan Rasio Diklat
- M. Format Laporan Kekayaan dan Kewajiban SAP (1)
- N. Format Laporan Kekayaan dan Kewajiban SAP (2)
- O. Format Laporan Kekayaan dan Kewajiban SAP (3)
- P. Format Laporan Kekayaan dan Kewajiban SAP (4)
- Q. Format Laporan Kekayaan dan Kewajiban SAP (5)
- R. Format Laporan Rincian A-1 Surat Berharga Negara
- S. Format Laporan Rincian B-1 Deposito pada Bank
- T. Format Laporan Rincian C-1 Saham

- U. Format Laporan Rincian D-1 Obligasi
- V. Format Laporan Rincian E-1 Obligasi dengan Mata Uang Asing
- W. Format Laporan Rincian F-1 Sukuk
- X. Format Laporan Rincian G-1 *Medium Term Notes*
- Y. Format Laporan Rincian H-1 Utang Subordinasi
- Z. Format Laporan Rincian I-1 Reksa Dana (1)
- AA. Format Laporan Rincian J-1 Reksa Dana (2)
- AB. Format Laporan Rincian K-1 Reksa Dana (3)
- AC. Format Laporan Rincian L-1 Reksa Dana (4)
- AD. Format Laporan Rincian M-1 Reksa Dana (5)
- AE. Format Laporan Rincian N-1 Efek Beragun Aset
- AF. Format Laporan Rincian O-1 Unit Penyertaan Real Estat
- AG. Format Laporan Rincian P-1 Penyertaan Langsung
- AH. Format Laporan Rincian Q-1 Pinjaman Dana Kepada Anak Perusahaan
- AI. Format Laporan Rincian R-1 Tanah dan Bangunan
- AJ. Format Laporan Rincian S-1 Piutang Iuran (1)
- AK. Format Laporan Rincian T-1 Piutang Iuran (2)
- AL. Format Laporan Rincian U-1 Piutang Investasi
- AM. Format Laporan Rincian V-1 Piutang Hasil Investasi
- AN. Format Laporan Rincian W-1 Tanah, Bangunan dengan Hak Strata (*Strata Title*) atau Tanah dengan Bangunan
- AO. Format Laporan Rincian X-1 Utang Klaim
- AP. Format Laporan Rincian Y-1 Utang Investasi
- AQ. Format Laporan Rincian Z-1 Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan
- AR. Format Laporan Rincian AA-1 Cadangan Teknis
- AS. Format Laporan Rincian AB-1 Kewajiban Jangka Pendek yang Masih Harus Dibayar
- AT. Format Laporan Rincian AC-1 Pendapatan Premi
- AU. Format Laporan Rincian AD-1 Hasil Investasi
- AV. Format Laporan Rincian AE-1 Beban Klaim dan Manfaat (1)
- AW. Format Laporan Rincian AF-1 Beban Klaim dan Manfaat (2)
- AX. Format Laporan Rincian AG-1 Kekayaan dan Kewajiban Lancar
- AY. Format Laporan Rincian AH-1 Perkembangan Portepel

A. FORMAT HALAMAN DEPAN

Kepada

Yth. Direktur Jenderal Anggaran

Kementerian Keuangan

Gedung Sutikno Slamet Lantai 12

Jalan Dr. Wahidin Nomor 1

Jakarta – 10710

LAPORAN KEUANGAN  
PROGRAM TABUNGAN HARI TUA PEGAWAI NEGERI SIPIL  
PROGRAM JAMINAN KECELAKAAN KERJA DAN JAMINAN KEMATIAN  
APARATUR SIPIL NEGARA  
Per ...../ Triwulan ..... Tahun ..... \*)

PENGELOLA PROGRAM

\*) Diisi sesuai dengan jenis laporan (triwulanan dan tahunan).

B. FORMAT PROFIL



LAPORAN KEUANGAN  
PROGRAM TABUNGAN HARI TUA PEGAWAI NEGERI SIPIL,  
PROGRAM JAMINAN KECELAKAAN KERJA, DAN JAMINAN KEMATIAN  
APARATUR SIPIL NEGARA  
Per ...../ Triwulan ..... Tahun ..... \*)

- 1 Nama Perusahaan :
- 2 Alamat lengkap :
- 3 Telepon dan Fax. :
- 4 E-mail :
- 5 NPWP :
- 6 No. dan Tgl Izin Usaha :
- 7 Jumlah Cabang/ Perwakilan :
- 8 Auditor Eksternal :
- 9 Pemegang Saham :

Nama Pemegang Saham	Kepemilikan Saham	
	Rupiah	Persentase
Total		

10 Direksi dan Komisaris

Direksi		Komisaris	
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan

11 Contact Person terkait dengan isi laporan

Nama	Jabatan	Email	No Telp/ HP

.....  
PT Taspen (Persero)

(Nama Direksi)  
Direksi

\*) Diisi sesuai dengan jenis laporan (triwulanan dan tahunan).

## C. FORMAT DAFTAR ISI

LAPORAN KEUANGAN  
PROGRAM TABUNGAN HARI TUA PEGAWAI NEGERI SIPIL,  
PROGRAM JAMINAN KECELAKAAN KERJA DAN JAMINAN KEMATIAN  
APARATUR SIPIL NEGARA  
Per ..... / Triwulan ..... Tahun ..... \*)

DAFTAR ISI	Halaman
I Neraca	
II Perhitungan Laba / Rugi	...
II.1 Perhitungan Laba / Rugi Program Tabungan Hari Tua Pegawai Negeri Sipil	...
II.2 Perhitungan Laba / Rugi Program Jaminan Kecelakaan Kerja Aparatur Sipil Negara	...
II.3 Perhitungan Laba / Rugi Program Jaminan Kematian Aparatur Sipil Negara	...
III Laporan Arus Kas	...
IV Laporan Perubahan Modal	...
V Rasio Kesehatan Keuangan	...
A. Batas Tingkat Solvabilitas	...
B. Rasio Selain Batas Tingkat Solvabilitas	...
VI Rasio Biaya Diklat dan Biaya Pegawai, Direksi, dan Komisaris	...
VII Perhitungan Kekayaan dan Kewajiban SAP	...
Sub A Penempatan Investasi Bukan Pada Satu Pihak	...
Sub B Penempatan Investasi Pada Satu Pihak	...
I Penempatan Investasi Pada Satu Perusahaan	...
II Penempatan Investasi Pada Satu Group Afiliasi	...
Sub C Daftar Perusahaan Terafiliasi	...
Rincian	
A-1 Surat Berharga Negara	
B-1 Deposito pada Bank	
C-1 Saham	
D-1 Obligasi	
E-1 Obligasi dengan Mata Uang Asing	
F-1 Sukuk	
G-1 <i>Medium Term Notes</i>	
H-1 Utang Subordinasi	
I-1 Reksa Dana pasar uang, Reksa Dana pendapatan tetap, Reksa Dana campuran, dan Reksa Dana saham	
J-1 Reksa Dana terproteksi, Reksa Dana dengan penjaminan, Reksa Dana Indeks	
K-1 Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif penyertaan terbatas	
L-1 Reksa Dana yang saham atau unit penyertaannya diperdagangkan di BEI	
M-1 Reksa Dana investasi infrastruktur berbentuk kontrak investasi kolektif	
N-1 Efek Beragun Aset	
O-1 Unit Penyertaan Real Estat	
P-1 Penyertaan Langsung	
Q-1 Pinjaman Dana Kepada Anak Perusahaan	
R-1 Tanah dan Bangunan	
S-1 Piutang Iuran (1)	
T-1 Piutang Iuran (2)	
U-1 Piutang Investasi	
V-1 Piutang Hasil Investasi	
W-1 Tanah, Bangunan Dengan Hak Strata (Strata Title) Atau Tanah Dengan Bangunan yang Dipakai Sendiri	
X-1 Utang Klaim	
Y-1 Utang Investasi	
Z-1 Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan	
AA-1 Cadangan Teknis	
AB-1 Kewajiban Jangka Pendek Yang Masih Harus Dibayar	
AC-1 Pendapatan Premi	
AD-1 Hasil Investasi	
AE-1 Beban Klaim Dan Manfaat (1)	
AF-1 Beban Klaim Dan Manfaat (2)	
AG-1 Kekayaan Dan Kewajiban Lancar	
AH-1 Perkembangan Portepel	
...	

\*) Diisi sesuai dengan jenis laporan (triwulanan dan tahunan).

D. FORMAT NERACA

PENGELOLA PROGRAM  
I. NERACA  
PROGRAM TABUNGAN HARI TUA PEGAWAI NEGERI SIPIL, DAN  
PROGRAM JAMINAN KECELAKAAN KERJA DAN JAMINAN KEMATIAN APARATUR SIPIL NEGARA  
NON KONSOLIDASI  
Per ... dan ...  
Triwulan... Tahun... \*) dan Triwulan... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	URAIAN	Rincian	Tahun .. Triwulan ..		Tahun ... Triwulan ..	
			SAK	SAP	SAK	SAP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	<b>AKTIVA</b>					
	Investasi					
1	Surat Berharga Negara	A-1				
2	Deposito pada Bank	B-1				
3	Saham	C-1				
4	Obligasi	D-1				
5	Obligasi dengan mata uang asing	D-2				
6	Sukuk	E-1				
7	Medium Term Notes	F-1				
8	Utang Subordinasi	G-1				
9	Reksa Dana pasar uang, Reksa Dana pendapatan tetap, Reksa Dana campuran, dan Reksa Dana saham	H-1				
10	Reksa Dana terproteksi, Reksa Dana dengan penjaminan, Reksa Dana Indeks	I-1				
11	Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif penyertaan terbatas	J-1				
12	Reksa Dana yang saham atau unit penyertaannya diperdagangkan di BEI	K-1				
13	Reksa Dana investasi infrastruktur berbentuk kontrak investasi kolektif	L-1				
14	Efek beragun aset	M-1				
15	Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estat	N-1				
16	Penyertaan Langsung	O-1				
17	Pinjaman Dana Kepada Anak Perusahaan	P-1				
18	Tanah dan Bangunan	Q-1				
19	Investasi Lainnya					
	Jumlah Investasi					
	Bukan Investasi					
18	Kas dan Bank					
19	Piutang iuran untuk Program THT, JKK dan JKM	R-1				
20	Piutang iuran atas kewajiban masa lalu ( <i>past service liability</i> ) Program THT PNS	S-1				
21	Piutang Investasi	T-1				
22	Piutang Hasil Investasi	U-1				
23	Tanah, bangunan dengan hak strata ( <i>strata title</i> ) atau tanah dengan bangunan, yang dipakai sendiri	V-1				
24	Aktiva Tetap Lain					
25	Aktiva Lain					
26	Jumlah Bukan Investasi					
27	<b>JUMLAH AKTIVA</b>					
	<b>PASIVA</b>					
	Kewajiban					
	Utang					
28	Utang Klaim	W-1				
29	Utang Investasi	X-1				
	Jumlah Utang					
	Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan dan Cadangan Teknis					
30	Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan	Y-1				
31	Cadangan Teknis	Z-1				
	Jumlah Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan dan Cadangan Teknis					
32	Kewajiban Lainnya	AA-1				
	Jumlah Kewajiban					
33	Pinjaman Subordinasi					
	Modal Sendiri					
34	Modal Disetor					
35	Agio Saham					
36	Cadangan					
37	Kenaikan (Penurunan) Surat Berharga					
38	Selisih Penilaian Aktiva Tetap					
39	Saldo Laba					
40	Selisih Penilaian Berdasar SAK & SAP					
41	Kekayaan Yang Tidak Diperkenankan					
42	Jumlah Modal Sendiri					
43	<b>JUMLAH PASIVA</b>					

\*) Diisi sesuai dengan jenis laporan (triwulanan dan tahunan).

## E. FORMAT LABA RUGI (1)

PENGELOLA PROGRAM  
 II. PERHITUNGAN LABA / RUGI  
 1. PROGRAM TABUNGAN HARI TUA PEGAWAI NEGERI SIPIL  
 Untuk Periode Yang Berakhir  
 Per ... dan ...  
 Triwulan... Tahun... \*) dan Triwulan... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	URAIAN	Rincian	Tahun.... Triwulan...	Tahun.... Triwulan...	Akumulasi Tri I ... Tri ...
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PENDAPATAN				
2	Pendapatan Premi	AB-1			
3	Hasil Investasi	AC-1			
4	Pendapatan PSL Pemerintah				
5	Pendapatan Lain				
6	Jumlah Pendapatan				
7	BEBAN				
8	Beban Klaim dan Manfaat	AD-1			
9	a. Klaim				
	b. Kenaikan (Penurunan)				
10	KMPMD				
11	Jumlah Beban Klaim dan Manfaat				
12	Beban Investasi				
13	Beban Usaha				
14	Beban Lain				
15	Jumlah Beban				
16	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK				
17	PAJAK PENGHASILAN				
18	LABA SETELAH PAJAK				

Catatan:

\*) KMPMD = Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan

\*) Diisi sesuai dengan jenis laporan (triwulanan dan tahunan).

F. FORMAT LABA RUGI (2)

PENGELOLA PROGRAM II. PERHITUNGAN LABA / RUGI 2. PROGRAM JAMINAN KECELAKAAN KERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL Untuk Periode Yang Berakhir Per ... dan ... Triwulan... Tahun... *) dan Triwulan... Tahun ... (dalam jutaan rupiah)					
No.	URAIAN	Rincian	Tahun.... Triwulan...	Tahun.... Triwulan...	Akumulasi Tri I ... Tri ...
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PENDAPATAN				
2	Pendapatan Premi	AB-1			
3	Hasil Investasi	AC-1			
4	Pendapatan Lain				
5	Jumlah Pendapatan				
6	BEBAN				
7	Beban Klaim dan Manfaat				
8	a. Klaim	AD-2			
9	b. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Teknis				
10	Jumlah Beban Klaim dan Manfaat				
11	Beban Investasi				
12	Beban Usaha				
13	Beban Lain				
14	Jumlah Beban				
15	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK				
16	PAJAK PENGHASILAN				
17	LABA SETELAH PAJAK				

\*) Diisi sesuai dengan jenis laporan (triwulanan dan tahunan).

## G. FORMAT LABA RUGI (3)

PENGELOLA PROGRAM II. PERHITUNGAN LABA / RUGI 3. PROGRAM JAMINAN KEMATIAN PEGAWAI NEGERI SIPIL Untuk Periode Yang Berakhir Per ... dan ... Triwulan... Tahun... *) dan Triwulan... Tahun ... (dalam jutaan rupiah)					
No.	URAIAN	Rincian	Tahun.... Triwulan...	Tahun.... Triwulan...	Akumulasi Tri I ... Tri ...
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PENDAPATAN				
2	Pendapatan Premi	AB-1			
3	Hasil Investasi	AC-1			
4	Pendapatan Lain				
5	Jumlah Pendapatan				
6	BEBAN				
7	Beban Klaim dan Manfaat				
8	a. Klaim	AD-2			
9	b. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Teknis				
10	Jumlah Beban Klaim dan Manfaat				
11	Beban Investasi				
12	Beban Usaha				
13	Beban Lain				
14	Jumlah Beban				
15	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK				
16	PAJAK PENGHASILAN				
17	LABA SETELAH PAJAK				

\*) Diisi sesuai dengan jenis laporan (triwulanan dan tahunan).

H. FORMAT LAPORAN ARUS KAS

PENGELOLA PROGRAM  
 III. LAPORAN ARUS KAS  
 PROGRAM TABUNGAN HARI TUA PEGAWAI NEGERI SIPIL,  
 PROGRAM JAMINAN KECELAKAAN KERJA  
 DAN JAMINAN KEMATIAN APARATUR SIPIL NEGARA  
 Untuk Periode Yang Berakhir  
 Per ... dan ...  
 Triwulan... Tahun... \*)dan Triwulan... Tahun ...

(dalam jutaan  
rupiah)

	Keterangan	Tahun.... Triwulan....	Tahun.... Triwulan....
A.	Saldo Awal : K a s - B a n k		
B	Arus Kas dari Aktifitas Operasi		
	Arus Kas Masuk		
	1 P r e m i		
	2 PSL Pemberi Kerja		
	3 Lain-lain		
	Jumlah Arus Kas Masuk		
	Arus Kas Keluar		
	1 Klaim (Santunan) Program THT PNS		
	2 Klaim (Santunan) Program JKK ASN		
	3 Klaim (Santunan) Program JKM ASN		
	4 Lain-lain		
	Jumlah Arus Kas Keluar		
	Jumlah Arus Kas dari Aktifitas Operasi		
C	Arus Kas dari Aktifitas Investasi		
	Arus Kas Masuk		
	1 Penerimaan Hasil Investasi		
	2 Pencairan Investasi		
	3 Penjualan Aktiva Tetap		
	4 Lain-lain		
	Jumlah Arus Kas Masuk		
	Arus Kas Keluar		
	1 Penempatan Investasi		
	2 Pembelian Aktiva Tetap		
	3 Lain-lain		
	Jumlah Arus Kas Keluar		
	Jumlah Arus Kas dari Aktifitas Investasi		
D	Arus Kas dari Aktifitas Pendanaan		
	Arus Kas Masuk		
	1 Pinjaman Subordinasi		
	2 Setoran Modal		
	3 Lain-lain		
	Jumlah Arus Kas Masuk		
	Arus Kas Keluar		
	1 Pembayaran Pinjaman Subordinasi		
	2 Pembayaran Dividen		
	3 Lain-lain		
	Jumlah Arus Kas Keluar		
	Jumlah Arus Kas dari Aktifitas Pendanaan		
E	Saldo Akhir Kas (A+B+C+D)		

\*) Diisi sesuai dengan jenis laporan (triwulanan dan tahunan).

## I. FORMAT LAPORAN PERUBAHAN MODAL

PENGELOLA PROGRAM  
 IV. LAPORAN PERUBAHAN MODAL  
 PROGRAM TABUNGAN HARI TUA PEGAWAI NEGERI SIPIL,  
 PROGRAM JAMINAN KECELAKAAN KERJA  
 DAN JAMINAN KEMATIAN APARATUR SIPIL NEGARA  
 Untuk Periode Yang Berakhir  
 Per ... dan ...  
 Triwulan... Tahun... \*)dan Triwulan... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

<u>Modal SAK</u>		
A. Saldo Awal		
B. Penambahan:		
1 Laba periode berjalan		
2 Modal Disetor		
3 Penambahan Lainnya:		
a.		
b.		
Jumlah Penambahan		
C. Pengurangan:		
1 Pembayaran Dividen		
2 Pengurangan Lainnya:		
a.		
b.		
Jumlah Pengurangan		
D. Saldo Akhir SAK (A+B-C)		
<u>Modal SAP</u>		
E. Saldo Awal		
F. Perubahan Modal SAK (B - C)		
G. Kenaikan (penurunan) Selisih Penilaian SAK dan SAP		
H. Kenaikan (penurunan) Kekayaan Yang Tidak Diperkenankan		
I. Saldo Akhir (E + F + G - H)		

\*) Diisi sesuai dengan jenis laporan (triwulanan dan tahunan).



J. FORMAT LAPORAN RASIO KESEHATAN KEUANGAN (1)

**PENGELOLA PROGRAM**  
**V. RASIO KESEHATAN KEUANGAN**  
**PROGRAM TABUNGAN HARI TUA PEGAWAI NEGERI SIPIL,**  
**PROGRAM JAMINAN KECELAKAAN KERJA DAN JAMINAN KEMATIAN**  
**APARATUR SIPIL NEGARA**  
**A. BATAS TINGKAT SOLVABILITAS**  
 Per ...  
 Triwulan... Tahun... \*)

(dalam jutaan rupiah)

	Keterangan	Tahun.... Triwulan....	Tahun.... Triwulan....
A.	<u>Tingkat Solvabilitas</u>  Kekayaan Yang Diperkenankan Kewajiban (kecuali Pinjaman Subordinasi)  Jumlah Tingkat Solvabilitas		
B.	<u>Batas Tingkat Solvabilitas Minimum (BTSM)</u>  2% x (KMPMD+Utang Klaim Program THT PNS+Cadangan Teknis Program JKK dan JKM)  Jumlah BTSM		
C.	<u>Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas</u>		
D.	<u>Rasio Pencapaian Solvabilitas (dalam %)</u> *)		

\*) Jumlah Tingkat Solvabilitas dibagi dengan Jumlah BTSM

Dalam hal Perusahaan mengalami kekurangan solvabilitas, jumlah dana yang dibutuhkan untuk mencapai rasio RBC 100.00%

\*) Diisi sesuai dengan jenis laporan (triwulanan dan tahunan).

## K. FORMAT LAPORAN RASIO KESEHATAN KEUANGAN (2)

PENGELOLA PROGRAM  
V. RASIO KESEHATAN KEUANGAN  
PROGRAM TABUNGAN HARI TUA PEGAWAI NEGERI SIPIL,  
PROGRAM JAMINAN KECELAKAAN KERJA DAN JAMINAN KEMATIAN  
APARATUR SIPIL NEGARA  
B. RASIO SELAIN BATAS TINGKAT SOLVABILITAS  
Per ...  
Triwulan... Tahun... \*)

(dalam jutaan rupiah )

No.	Uraian	Tahun.... Triwulan....	Tahun.... Triwulan....
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Likuiditas a. Kekayaan Lancar (Rincian AC-1) b. Kewajiban Lancar (Rincian AC-1) c. Rasio (a : b)		
2	Perimbangan Kekayaan dengan KMPMD+Utang Klaim+Cadangan Teknis a. Kekayaan (Lihat Neraca pada kolom SAP) dari no. 1 s/d no .....) b. Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan+ Utang Klaim+Cadangan Teknis c. Rasio (a : b)		
3	Rasio Pendapatan Investasi Program THT PNS, Program JKK dan JKM ASN a. Pendapatan Investasi b. Rata-rata Investasi c. Rasio (a : b)		
4	Rasio Beban Klaim dan Beban Usaha Program THT PNS, Program JKK dan JKM ASN a. Beban Klaim b. Beban Usaha c. Pendapatan Premi d. Rasio Beban Klaim = a : c e. Rasio Beban Usaha = b : c		
5	Rasio Perubahan Modal Sendiri a. Modal Sendiri Tahun/Triwulan Berjalan b. Modal Sendiri Tahun/Triwulan Lalu c. Perubahan Modal Sendiri (a - b) d. Rasio (c : b)		

\*) Diisi sesuai dengan jenis laporan (triwulanan dan tahunan).

L. FORMAT LAPORAN RASIO DIKLAT

PENGELOLA PROGRAM VI. RASIO BIAYA DIKLAT DAN BIAYA PEGAWAI, DIREKSI, DAN KOMISARIS PROGRAM TABUNGAN HARI TUA PEGAWAI NEGERI SIPIL, PROGRAM JAMINAN KECELAKAAN KERJA DAN JAMINAN KEMATIAN APARATUR SIPIL NEGARA Per ... Triwulan... Tahun... *)				
(Dalam jutaan rupiah)				
NO.	URAIAN	BIAYA DIKLAT		
		ANGGARAN	REALISASI	PERSENTASE
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (4) : (3)
	Jumlah			

Catatan :

Kolom (3) diisi dengan anggaran biaya pendidikan dan latihan untuk satu tahun

Kolom (4) diisi dengan realisasi biaya pendidikan dan latihan secara kumulatif sampai dengan periode laporan

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Biaya Pegawai, Direksi, dan Komisaris		
2	Biaya Pendidikan dan Latihan (Diklat)		
	a. Diklat Pegawai		
	b. Diklat Direksi		
	c. Diklat Komisaris		
3	Total Biaya Diklat (a + b + c)		
4	Rasio Biaya Diklat dan Biaya Pegawai, Direksi, dan Komisaris (3 : 1)	...%	...%

\*) Diisi sesuai dengan jenis laporan (triwulanan dan tahunan).

## M. FORMAT LAPORAN KEKAYAAN DAN KEWAJIBAN SAP (1)

PENGELOLA PROGRAM  
VII. PERHITUNGAN KEKAYAAN DAN KEWAJIBAN SAP  
PROGRAM TABUNGAN HARI TUA PEGAWAI NEGERI SIPIL, PROGRAM JAMINAN KECELAKAAN KERJA  
DAN JAMINAN KEMATIAN APARATUR SIPIL NEGARA  
Per ...  
Triwulan... Tahun... \*)

## I PERHITUNGAN KEKAYAAN SAP

(dalam jutaan rupiah)

No	URAIAN	Saldo Buku Besar (SAK)	Penilaian Berdasarkan SAP	Selisih Penilaian SAK dan SAP	Kekayaan yang tidak Diperkenankan	Kekayaan yang Diperkenankan (Saldo SAP)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	Investasi					
1	Surat Berharga Negara					
2	Deposito pada Bank					
3	Saham					
3	Obligasi					
4	Obligasi dengan mata uang asing					
5	Sukuk					
6	Medium Term Notes					
7	Utang Subordinasi					
8	Reksa Dana pasar uang, Reksa Dana pendapatan tetap, Reksa Dana campuran, dan Reksa Dana saham					
9	Reksa Dana terproteksi, Reksa Dana dengan penjaminan, Reksa Dana Indeks					
10	Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif penyertaan terbatas					
11	Reksa Dana yang saham atau unit penyertaannya diperdagangkan di BEI					
12	Reksa Dana investasi infrastruktur berbentuk kontrak investasi kolektif					
13	Efek beragun aset					
14	Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estat					
15	Penyertaan Langsung					
16	Pinjaman Dana Kepada Anak Perusahaan					
17	Tanah dan Bangunan					
18	Investasi Lainnya					
	Jumlah Investasi					
II	Bukan Investasi					
19	Kas dan Bank					
20	Piutang iuran untuk Program THT, JKK dan JKM					
21	Piutang iuran atas kewajiban masa lalu ( <i>past service liability</i> ) Program THT PNS					
22	Piutang Investasi					
23	Piutang Hasil Investasi					
24	Tanah, bangunan dengan hak strata ( <i>strata title</i> ) atau tanah dengan bangunan, yang dipakai sendiri					
25	Aktiva Tetap Lain					
26	Aktiva Lain					
	Jumlah Bukan Investasi					
	<b>JUMLAH KEKAYAAN (I + II)</b>					

Catatan:

Total Investasi yang digunakan sebagai dasar perhitungan pembatasan kekayaan yang diperkenankan adalah sebesar jumlah investasi kolom (4) kecuali Investasi Lain, sebesar

## II PERHITUNGAN KEWAJIBAN SAP

(dalam jutaan rupiah)

No.	URAIAN	Saldo Buku Besar (SAK)	Penilaian Berdasarkan SAP	Selisih Penilaian SAK dan SAP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) - (4)
1	Utang Klaim			
2	Utang Investasi			
3	Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan			
4	Cadangan Teknis			
5	Kewajiban Lainnya			
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>			

SELISIH PENILAIAN BERDASARKAN SAK DAN SAP

(jumlah kekayaan kolom 5 ditambah jumlah kewajiban kolom 5)

\*) Diisi sesuai dengan jenis laporan (triwulanan dan tahunan).

## N. FORMAT LAPORAN KEKAYAAN DAN KEWAJIBAN SAP (2)

PENGELOLA PROGRAM  
 PERHITUNGAN KEKAYAAN DAN KEWAJIBAN SAP  
 SUB A - PENEMPATAN INVESTASI BUKAN PADA SATU PIHAK \*\*)  
 Per ....  
 Triwulan... Tahun... \*)

(dalam jutaan rupiah)

(1)	(2)	(3)	(4)
No.	Jenis Investasi	Rincian	Kekayaan Yang Diperkenankan Setelah Batasan Per Jenis Investasi
1	Surat Berharga Negara	A-1	
2	Deposito pada Bank	B-1	
3	Saham	C-1	
4	Obligasi	D-1	
5	Obligasi dengan mata uang asing	D-2	
6	Sukuk	E-1	
7	<i>Medium Term Notes</i>	F-1	
8	Utang Subordinasi	G-1	
9	Reksa Dana pasar uang, Reksa Dana pendapatan tetap, Reksa Dana campuran, dan Reksa Dana saham	H-1	
10	Reksa Dana terproteksi, Reksa Dana dengan penjaminan, Reksa Dana Indeks	I-1	
11	Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif penyertaan terbatas	J-1	
12	Reksa Dana yang saham atau unit penyertaannya diperdagangkan di BEI	K-1	
13	Reksa Dana investasi infrastruktur berbentuk kontrak investasi kolektif	L-1	
14	Efek beragun aset	M-1	
15	Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estat	N-1	
16	Penyertaan Langsung	O-1	
17	Pinjaman Dana Kepada Anak Perusahaan	P-1	
18	Tanah dan Bangunan	Q-1	
	T o t a l		

\*) Diisi sesuai dengan jenis laporan (triwulanan dan tahunan).

\*\*) Diisi sesuai masing-masing Program (Program Tabungan Hari Tua PNS, Program Jaminan Kecelakaan Kerja ASN, Program Jaminan Kematian ASN).

## O. FORMAT LAPORAN KEKAYAAN DAN KEWAJIBAN SAP (3)

PENGELOLA PROGRAM  
VII. PERHITUNGAN KEKAYAAN DAN KEWAJIBAN SAP  
SUB B - PENEMPATAN INVESTASI PADA SATU PIHAK  
I. PENEMPATAN INVESTASI PADA SATU PERUSAHAAN \*\*)  
Per ....  
Triwulan... Tahun... \*)

(dalam jutaan rupiah)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
No.	Penem-patan Pada Perusahaan (Nama Perusahaan)	Jenis Investasi	Rincian	Kekayaan Yang Tidak Diperkenan-kan	Kekayaan Yang Diperkenan kan	
1	PT. ....	1	Surat Berharga Negara	A-1		
		2	Deposito pada Bank	B-1		
		3	Saham	C-1		
		4	Obligasi	D-1		
		5	Obligasi dengan mata uang asing	E-1		
		6	Sukuk	F-1		
		7	Medium Term Notes	G-1		
		8	Utang Subordinasi	H-1		
		9	Reksa Dana pasar uang, Reksa Dana pendapatan tetap, Reksa Dana campuran, dan Reksa Dana saham	I-1		
		10	Reksa Dana terproteksi, Reksa Dana dengan penjaminan, Reksa Dana Indeks	J-1		
		11	Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif penyertaan terbatas	K-1		
		12	Reksa Dana yang saham atau unit penyertaannya diperdagangkan di BEI	L-1		
		13	Reksa Dana investasi infrastruktur berbentuk kontrak investasi kolektif	M-1		
		14	Efek beragun aset	N-1		
		15	Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estat	O-1		
		16	Penyertaan Langsung	P-1		
		17	Pinjaman Dana Kepada Anak Perusahaan	Q-1		
		18	Tanah dan Bangunan	R-1		
		Total Penempatan pada Perusahaan ini				
2	PT. ...	1	Surat Berharga Negara	A-1		
		2	Deposito pada Bank	B-1		
		3	Saham	C-1		
		4	Obligasi	D-1		
		5	Obligasi dengan mata uang asing	E-1		
		6	Sukuk	F-1		
		7	Medium Term Notes	G-1		
		8	Utang Subordinasi	H-1		
		9	Reksa Dana pasar uang, Reksa Dana pendapatan tetap, Reksa Dana campuran, dan Reksa Dana saham	I-1		
		10	Reksa Dana terproteksi, Reksa Dana dengan penjaminan, Reksa Dana Indeks	J-1		
		11	Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif penyertaan terbatas	K-1		
		12	Reksa Dana yang saham atau unit penyertaannya diperdagangkan di BEI	L-1		
		13	Reksa Dana investasi infrastruktur berbentuk kontrak investasi kolektif	M-1		
		14	Efek beragun aset	N-1		
		15	Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estat	O-1		
		16	Penyertaan Langsung	P-1		
		17	Pinjaman Dana Kepada Anak Perusahaan	Q-1		
		18	Tanah dan Bangunan	R-1		
		Total Penempatan pada Perusahaan ini				
Total Penempatan Satu Pihak						

\*) Diisi sesuai dengan jenis laporan (triwulanan dan tahunan).

\*\*) Diisi sesuai Program (Program THT PNS, Program JKK ASN, Program JKM ASN).

P. FORMAT LAPORAN KEKAYAAN DAN KEWAJIBAN SAP (4)

PENGELOLA PROGRAM PERHITUNGAN KEKAYAAN DAN KEWAJIBAN SAP SUB B - PENEMPATAN INVESTASI PADA SATU PIHAK II. PENEMPATAN INVESTASI PADA SATU GROUP AFILIASI **)					
Per .... Triwulan... Tahun... *)					
(dalam jutaan rupiah)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
No.	Penempatan Pada Perusahaan (Nama Perusahaan)	Jenis Investasi	Kekayaan Yang Tidak Diperkenankan	Kekayaan Yang Diperkenankan	
1.	Afiliasi karena Penyertaan :				
	Sub Total Penyertaan				
	Afiliasi karena Persamaan Kepemilikan :				
	Group .....				
	Sub Total Group .....				
	2.	Group .....			
		Sub Total Group .....			
		Total Persamaan Kepemilikan			
		Total Penempatan Pada Perusahaan Group Afiliasi			

\*) Diisi sesuai dengan jenis laporan (triwulanan dan tahunan).

\*\*) Diisi sesuai masing-masing Program (Program Tabungan Hari Tua PNS, Program Jaminan Kecelakaan Kerja ASN, Program Jaminan Kematian ASN).

## Q. FORMAT LAPORAN KEKAYAAN DAN KEWAJIBAN SAP (5)

PENGELOLA PROGRAM  
VII. PERHITUNGAN KEKAYAAN DAN KEWAJIBAN SAP  
SUB C - DAFTAR PERUSAHAAN TERAFILIASI \*)  
Per ....  
Triwulan... Tahun...

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I Penyertaan				
No.	Nama Perusahaan	Bidang Usaha	Kepemilikan	
			Prosentase	Nilai **) Kepemilikan
II Kepemilikan / Pengelolaan dalam Group (termasuk perusahaan yang bersangkutan)				
No.	Nama Perusahaan	Induk Perusahaan		
III Kepemilikan / Pengelolaan dalam Group (tidak termasuk perusahaan yang bersangkutan)				
No.	Nama Perusahaan			

\*) Diisi sesuai masing-masing Program (Program Tabungan Hari Tua PNS, Program Jaminan Kecelakaan Kerja ASN, Program Jaminan Kematian ASN).

\*\*) Nilai ini diisi berdasarkan nilai ekuitas perusahaan anak per tanggal laporan dikalikan dengan prosentase kepemilikan. Untuk laporan triwulanan, kolom ini dapat diisi dengan menggunakan data yang ada pada laporan keuangan tahunan periode sebelumnya (tahun lalu).



R. FORMAT LAPORAN RINCIAN A-1 SURAT BERHARGA NEGARA

PENGELOLA PROGRAM RINCIAN A-1 SURAT BERHARGA NEGARA *) Per .... Triwulan ... Tahun ...						
(dalam jutaan rupiah)						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
No.	Kode Akun	Nama Emiten/ Penerbit	Saldo Buku Besar	Selisih Penilaian SAK dan SAP	Kekayaan Yang Diperkenankan	Saldo Buku Besar Lancar (Kurang dari satu Tahun)
A	Dimiliki Hingga Jatuh Tempo					
		Sub Total				
B	Diperdagangkan					
		Sub Total				
C	Tersedia Untuk Dijual					
		Sub Total				
		Total				

\*) Diisi sesuai masing-masing Program (Program Tabungan Hari Tua PNS, Program Jaminan Kecelakaan Kerja ASN, Program Jaminan Kematian ASN).

## S. FORMAT LAPORAN RINCIAN B-1 DEPOSITO PADA BANK

PENGELOLA PROGRAM RINCIAN B-1 DEPOSITO PADA BANK *) Per .... Triwulan... Tahun... (dalam jutaan rupiah)							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
No.	Kode Akun	Nama Bank	Peringkat	Saldo Buku Besar	Kekayaan Yang Diperkannankan	Saldo Buku Besar Lancar (Kurang dari satu Tahun)	Keterangan (Penempatan pada Satu Pihak)
1		PT .....					
		Sub Total					
2		PT .....					
		Sub Total					
3		PT .....					
		Sub Total					
4		PT .....					
		Sub Total					
5		PT .....					
		Sub Total					
		T o t a l					

\*) Diisi sesuai masing-masing Program (Program Tabungan Hari Tua PNS, Program Jaminan Kecelakaan Kerja ASN, Program Jaminan Kematian ASN). Kolom (8) diisi dengan cara sebagai berikut:

- a. Bila terdapat penempatan lebih dari satu jenis investasi pada satu perusahaan, kolom ini diisi dengan cara menyebutkan.
- b. Bila jenis investasi dalam rincian ini ditempatkan pada perusahaan afiliasi, kolom ini diisi dengan keterangan "Nama Group Afiliasi".

T. FORMAT LAPORAN RINCIAN C-1 SAHAM

PENGELOLA PROGRAM RINCIAN C-1 SAHAM *) Per .... Triwulan... Tahun... (dalam jutaan rupiah)							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
No.	Kode Akun	Nama Emiten/Penerbit	Kategori	Saldo Buku Besar	Kekayaan Yang Diperkenankan	Saldo Buku Besar Lancar (kurang dari satu tahun)	Keterangan (Penempatan pada Satu Pihak)
I		Diperdagangkan					
		Sub Total					
II		Tersedia Untuk Dijual					
		Sub Total					
		Total					
						-	-

\*) Diisi sesuai masing-masing Program (Program Tabungan Hari Tua PNS, Program Jaminan Kecelakaan Kerja ASN, Program Jaminan Kematian ASN)

1. Kolom (4) diisi dengan cara sebagai berikut:

- a. LQ45 di Bursa Efek Indonesia, atau yang setara, sesuai dengan kategori saham tersebut.
- b. Tidak perlu diisi jika tidak termasuk dalam salah satu kategori sebagaimana dimaksud pada butir a.

2. Kolom (8) diisi dengan cara sebagai berikut:

- a. Bila terdapat penempatan lebih dari satu jenis investasi pada satu perusahaan, kolom ini diisi dengan cara menyebutkan jenis investasi lainnya, misalnya "obligasi".
- b. Bila jenis investasi dalam rincian ini ditempatkan pada perusahaan afiliasi, kolom ini diisi dengan keterangan "Nama Group Afiliasi".

## U. FORMAT LAPORAN RINCIAN D-1 OBLIGASI

PENGELOLA PROGRAM  
RINCIAN D-1  
OBLIGASI \*)  
Per ....  
Triwulan... Tahun...

(dalam jutaan rupiah)

(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			Penem- patan	Pela- poran						
No.	Kode Akun	Nama Emiten/ Penerbit	Peringkat		Kate- gori	Saldo Buku Besar	Selisih Peni- laian SAK dan SAP	Keka- yaan Yang Diper- kenan -kan	Saldo Buku Besar Lancar (Kuran g dari satu Tahun)	Keteran gan (Penem patan pada satu pihak)
1		PT..... Obligasi								
		Sub Total								
2		PT..... Obligasi								
		Sub Total								
3		PT..... Obligasi								
		Sub Total								
4		PT..... Obligasi								
		Sub Total								
5		PT..... Obligasi								
		Sub Total								
6		PT..... Obligasi								
		Sub Total								
		T o t a l								

\*) Diisi sesuai masing-masing Program (Program Tabungan Hari Tua PNS, Program Jaminan Kecelakaan Kerja ASN, Program Jaminan Kematian ASN).

1. Kolom (5) diisi dengan cara sebagai berikut:

- a. Bila penempatan obligasi dimaksudkan untuk Dimiliki Hingga Jatuh Tempo maka kolom ini diisi dengan keterangan "DHJT".
- b. Bila penempatan obligasi dimaksudkan untuk Diperdagangkan maka kolom ini diisi dengan keterangan "DPG".
- c. Bila penempatan obligasi dimaksudkan untuk Tersedia Untuk Dijual maka kolom ini diisi dengan keterangan "TUD".

2. Kolom (10) diisi dengan cara sebagai berikut:

- a. Bila terdapat penempatan lebih dari satu jenis investasi pada satu perusahaan, kolom ini diisi dengan cara menyebutkan jenis investasi lainnya, misalnya "saham".
- b. Bila jenis investasi dalam rincian ini ditempatkan pada perusahaan afiliasi, kolom ini diisi dengan keterangan "Nama Group Afiliasi".

V. FORMAT LAPORAN RINCIAN E-1 OBLIGASI DENGAN MATA UANG ASING

PENGELOLA PROGRAM  
RINCIAN E-1  
OBLIGASI DENGAN MATA UANG ASING  
PROGRAM TABUNGAN HARI TUA PEGAWAI NEGERI SIPIL  
Per ....  
Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			Penempatan	Pelaporan						
No.	Kode Akun	Nama Emiten/ Penerbit			Peringkat		Kategori	Saldo Buku Besar	Selisih Penilaian SAK dan SAP	Kekayaan Yang Diperkenankan
1		PT..... Obligasi								
		Sub Total								
2		PT..... Obligasi								
		Sub Total								
3		PT..... Obligasi								
		Sub Total								
4		PT..... Obligasi								
		Sub Total								
5		PT..... Obligasi								
		Sub Total								
6		PT..... Obligasi								
		Sub Total								
		T o t a l								

1. Kolom (5) diisi dengan cara sebagai berikut:
  - a. Bila penempatan obligasi dimaksudkan untuk Dimiliki Hingga Jatuh Tempo maka kolom ini diisi dengan keterangan "DHJT".
  - b. Bila penempatan obligasi dimaksudkan untuk Diperdagangkan maka kolom ini diisi dengan keterangan "DPG".
  - c. Bila penempatan obligasi dimaksudkan untuk Tersedia Untuk Dijual maka kolom ini diisi dengan keterangan "TUD".
2. Kolom (10) diisi dengan cara sebagai berikut:
  - a. Bila terdapat penempatan lebih dari satu jenis investasi pada satu perusahaan, kolom ini diisi dengan cara menyebutkan jenis investasi lainnya, misalnya "saham".
  - b. Bila jenis investasi dalam rincian ini ditempatkan pada perusahaan afiliasi, kolom ini diisi dengan keterangan "Nama Group Afiliasi".

## W. FORMAT LAPORAN RINCIAN F-1 SUKUK

PENGELOLA PROGRAM  
RINCIAN F-1  
SUKUK \*)  
Per ....  
Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			Penem- patan	Pela- poran						
No.	Kode Akun	Nama Emiten/ Penerbit	Peringkat		Kate- gori	Saldo Buku Besar	Selisih Peni- laian SAK dan SAP	Keka- yaan Yang Diper- kenan -kan	Saldo Buku Besar Lancar (Kurang dari satu Tahun)	Keteran- gan (Penem- patan pada satu pihak)
1		PT..... Sukuk								
		Sub Total								
2		PT..... Sukuk								
		Sub Total								
3		PT..... Sukuk								
		Sub Total								
4		PT..... Sukuk								
		Sub Total								
5		PT..... Sukuk								
		Sub Total								
6		PT..... Sukuk								
		Sub Total								
		T o t a l								

\*) Diisi sesuai masing-masing Program (Program Tabungan Hari Tua PNS, Program Jaminan Kecelakaan Kerja ASN, Program Jaminan Kematian ASN).

1. Kolom (5) diisi dengan cara sebagai berikut:

- a. Bila penempatan Sukuk dimaksudkan untuk Dimiliki Hingga Jatuh Tempo maka kolom ini diisi dengan keterangan "DHJT".
- b. Bila penempatan Sukuk dimaksudkan untuk Diperdagangkan maka kolom ini diisi dengan keterangan "DPG".
- c. Bila penempatan Sukuk dimaksudkan untuk Tersedia Untuk Dijual maka kolom ini diisi dengan keterangan "TUD".

2. Kolom (10) diisi dengan cara sebagai berikut:

- a. Bila terdapat penempatan lebih dari satu jenis investasi pada satu perusahaan, kolom ini diisi dengan cara menyebutkan jenis investasi lainnya, misalnya "saham".
- b. Bila jenis investasi dalam rincian ini ditempatkan pada perusahaan afiliasi, kolom ini diisi dengan keterangan "Nama Group Afiliasi".

X. FORMAT LAPORAN RINCIAN G-1 *MEDIUM TERM NOTES*

PENGELOLA PROGRAM RINCIAN G-1 MEDIUM TERM NOTES *) Per .... Triwulan ... Tahun ...							
(dalam jutaan rupiah)							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
No	Kode Akun	Nama Emiten/ Penerbit	Saldo Buku Besar	Selisih Penilaian SAK dan SAP	Kekayaan Yang Diperkenankan	Saldo Buku Besar Lancar (Kurang dari satu Tahun)	Keterangan (Penempatan pada satu pihak)
		Sub Total					
		Total					

\*) Diisi sesuai masing-masing Program (Program Tabungan Hari Tua PNS, Program Jaminan Kecelakaan Kerja ASN, Program Jaminan Kematian ASN). Kolom (8) diisi dengan cara sebagai berikut:

- a. Bila terdapat penempatan lebih dari satu jenis investasi pada satu perusahaan, kolom ini diisi dengan cara menyebutkan jenis investasi lainnya, misalnya "saham".
- b. Bila jenis investasi dalam rincian ini ditempatkan pada perusahaan afiliasi, kolom ini diisi dengan keterangan "Nama Group Afiliasi".

## Y. FORMAT LAPORAN RINCIAN H-1 UTANG SUBORDINASI

PENGELOLA PROGRAM RINCIAN H-1 UTANG SUBORDINASI *) Per .... Triwulan ... Tahun ... (dalam jutaan rupiah)							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
No	Kode Akun	Nama Emiten/ Penerbit	Saldo Buku Besar	Selisih Penilaian SAK dan SAP	Kekayaan Yang Diperkenankan	Saldo Buku Besar Lancar (Kurang dari satu Tahun)	Keterangan (Penempatan pada satu pihak)
		Sub Total					
		Total					

\*) Diisi sesuai masing-masing Program (Program Tabungan Hari Tua PNS, Program Jaminan Kecelakaan Kerja ASN, Program Jaminan Kematian ASN). Kolom (8) diisi dengan cara sebagai berikut:

- a. Bila terdapat penempatan lebih dari satu jenis investasi pada satu perusahaan, kolom ini diisi dengan cara menyebutkan jenis investasi lainnya, misalnya "saham".
- b. Bila jenis investasi dalam rincian ini ditempatkan pada perusahaan afiliasi, kolom ini diisi dengan keterangan "Nama Group Afiliasi".



Z. FORMAT LAPORAN RINCIAN I-1 REKSA DANA (1)

PENGELOLA PROGRAM RINCIAN I-1 REKSA DANA PASAR UANG, REKSA DANA PENDAPATAN TETAP, REKSA DANA CAMPURAN, DAN REKSA DANA SAHAM *) Per .... Triwulan ... Tahun ...							
(dalam jutaan rupiah)							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
No.	Kode Akun	Nama Reksa Dana	Manager Investasi	Saldo Buku Besar	Kekayaan Yang Diperkenankan	Saldo Buku Besar Lancar (kurang dari satu tahun)	Keterangan (Penempatan pada Satu Pihak)
		Total Reksadana					

\*) Diisi sesuai masing-masing Program (Program Tabungan Hari Tua PNS, Program Jaminan Kecelakaan Kerja ASN, Program Jaminan Kematian ASN). Kolom (8) diisi dengan cara sebagai berikut:

- a. Bila terdapat penempatan lebih dari satu jenis investasi pada satu perusahaan, kolom ini diisi dengan cara menyebutkan jenis investasi lainnya, misalnya "saham".
- b. Bila jenis investasi dalam rincian ini ditempatkan pada perusahaan afiliasi, kolom ini diisi dengan keterangan "Nama Group Afiliasi".

## AA. FORMAT LAPORAN RINCIAN J-1 REKSA DANA (2)

PENGELOLA PROGRAM  
RINCIAN J-1  
REKSA DANA TERPROTEKSI, REKSA DANA DENGAN PENJAMINAN,  
DAN REKSA DANA INDEKS \*)  
Per ....  
Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
No.	Kode Akun	Nama Reksa Dana	Manager Investasi	Saldo Buku Besar	Kekayaan Yang Diperkenankan	Saldo Buku Besar Lancar (kurang dari satu tahun)	Keterangan (Penempatan pada Satu Pihak)
		Total Reksadana					

\*) Diisi sesuai masing-masing Program (Program Tabungan Hari Tua PNS, Program Jaminan Kecelakaan Kerja ASN, Program Jaminan Kematian ASN). Kolom (8) diisi dengan cara sebagai berikut:

- a. Bila terdapat penempatan lebih dari satu jenis investasi pada satu perusahaan, kolom ini diisi dengan cara menyebutkan jenis investasi lainnya, misalnya "saham".
- b. Bila jenis investasi dalam rincian ini ditempatkan pada perusahaan afiliasi, kolom ini diisi dengan keterangan "Nama Group Afiliasi".

AB. FORMAT LAPORAN RINCIAN K-1 REKSA DANA (3)

PENGELOLA PROGRAM RINCIAN K-1 REKSA DANA BERBENTUK KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF PENYERTAAN TERBATAS *) Per .... Triwulan ... Tahun ...							
(dalam jutaan rupiah)							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
No.	Kode Akun	Nama Reksa Dana	Manager Investasi	Saldo Buku Besar	Kekayaan Yang Diperkenankan	Saldo Buku Besar Lancar (kurang dari satu tahun)	Keterangan (Penempatan pada Satu Pihak)
		Total Reksadana					

\*) Diisi sesuai masing-masing Program (Program Tabungan Hari Tua PNS, Program Jaminan Kecelakaan Kerja ASN, Program Jaminan Kematian ASN).

Kolom (8) diisi dengan cara sebagai berikut:

- a. Bila terdapat penempatan lebih dari satu jenis investasi pada satu perusahaan, kolom ini diisi dengan cara menyebutkan jenis investasi lainnya, misalnya "saham".
- b. Bila jenis investasi dalam rincian ini ditempatkan pada perusahaan afiliasi, kolom ini diisi dengan keterangan "Nama Group Afiliasi".

## AC. FORMAT LAPORAN RINCIAN L-1 REKSA DANA (4)

PENGELOLA PROGRAM RINCIAN L-1 REKSA DANA YANG SAHAM ATAU UNIT PENYERTAANNYA DIPERDAGANGKAN DI BEI <span style="float: right;">*)</span> Per .... Triwulan ... Tahun ... (dalam jutaan rupiah)							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
No.	Kode Akun	Nama Reksa Dana	Manager Investasi	Saldo Buku Besar	Kekayaan Yang Diperkenankan	Saldo Buku Besar Lancar (kurang dari satu tahun)	Keterangan (Penempatan pada Satu Pihak)
		Total Reksadana					

\*) Diisi sesuai masing-masing Program (Program Tabungan Hari Tua PNS, Program Jaminan Kecelakaan Kerja ASN, Program Jaminan Kematian ASN). Kolom (8) diisi dengan cara sebagai berikut:

- a. Bila terdapat penempatan lebih dari satu jenis investasi pada satu perusahaan, kolom ini diisi dengan cara menyebutkan jenis investasi lainnya, misalnya "saham".
- b. Bila jenis investasi dalam rincian ini ditempatkan pada perusahaan afiliasi, kolom ini diisi dengan keterangan "Nama Group Afiliasi".

AD. FORMAT LAPORAN RINCIAN M-1 REKSA DANA (5)

PENGELOLA PROGRAM RINCIAN M-1 REKSA DANA INVESTASI INFRASTRUKTUR BERBENTUK KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF *) Per .... Triwulan ... Tahun ...							
(dalam jutaan rupiah)							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
No.	Kode Akun	Nama Reksa Dana	Manager Investasi	Saldo Buku Besar	Kekayaan Yang Diperkenankan	Saldo Buku Besar Lancar (kurang dari satu tahun)	Keterangan (Penempatan pada Satu Pihak)
		Total Reksadana					

\*) Diisi sesuai masing-masing Program (Program Tabungan Hari Tua PNS, Program Jaminan Kecelakaan Kerja ASN, Program Jaminan Kematian ASN). Kolom (8) diisi dengan cara sebagai berikut:

- a. Bila terdapat penempatan lebih dari satu jenis investasi pada satu perusahaan, kolom ini diisi dengan cara menyebutkan jenis investasi lainnya, misalnya "saham".
- b. Bila jenis investasi dalam rincian ini ditempatkan pada perusahaan afiliasi, kolom ini diisi dengan keterangan "Nama Group Afiliasi".

## AE. FORMAT LAPORAN RINCIAN N-1 EFEK BERAGUN ASET

PENGELOLA PROGRAM RINCIAN N-1 EFEK BERAGUN ASET YANG DITERBITKAN BERDASARKAN KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF PROGRAM TABUNGAN HARI TUA PEGAWAI NEGERI SIPIL Per .... Triwulan ... Tahun ...  (dalam jutaan rupiah)							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
No.	Kode Akun	Nama Perusahaan	Manager Investasi	Saldo Buku Besar	Kekayaan Yang Diperke- nankan	Saldo Buku Besar Lancar (kurang dari satu tahun)	Keterangan (Penempatan pada Satu Pihak)
		Total					

Kolom (8) diisi dengan cara sebagai berikut:

- a. Bila terdapat penempatan lebih dari satu jenis investasi pada satu perusahaan, kolom ini diisi dengan cara menyebutkan jenis investasi lainnya, misalnya "saham".
- b. Bila jenis investasi dalam rincian ini ditempatkan pada perusahaan afiliasi, kolom ini diisi dengan keterangan "Nama Group Afiliasi".

AF. FORMAT LAPORAN RINCIAN O-1 UNIT PENYERTAAN REAL ESTAT

PENGELOLA PROGRAM RINCIAN O-1 UNIT PENYERTAAN DANA INVESTASI REAL ESTAT PROGRAM TABUNGAN HARI TUA PEGAWAI NEGERI SIPIL Per .... Triwulan ... Tahun ...  (dalam jutaan rupiah)							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
No.	Kode Akun	Nama Perusahaan	Manager Investasi	Saldo Buku Besar	Kekayaan Yang Diperkenankan	Saldo Buku Besar Lancar (kurang dari satu tahun)	Keterangan (Penempatan pada Satu Pihak)
				Total			

Kolom (8) diisi dengan cara sebagai berikut:

- a. Bila terdapat penempatan lebih dari satu jenis investasi pada satu perusahaan, kolom ini diisi dengan cara menyebutkan jenis investasi lainnya, misalnya "saham".
- b. Bila jenis investasi dalam rincian ini ditempatkan pada perusahaan afiliasi, kolom ini diisi dengan keterangan "Nama Group Afiliasi".

## AG. FORMAT LAPORAN RINCIAN P-1 PENYERTAAN LANGSUNG

PENGELOLA PROGRAM RINCIAN P-1 PENYERTAAN LANGSUNG PROGRAM TABUNGAN HARI TUA PEGAWAI NEGERI SIPIL Per .... Triwulan ... Tahun ... (dalam jutaan rupiah)								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
No	Kode Akun	Nama Perusahaan	Bidang Usaha	Kepe-Milikan (%)	Saldo Buku Besar	Selisih Penilaian SAK dan SAP	Kekayaan Yang Diperkankan	Keterangan (Penempatan pada Satu Pihak)
		Total Penyertaan Langsung						

Kolom (9) diisi dengan cara sebagai berikut:

Bila terdapat penempatan lebih dari satu jenis investasi pada satu perusahaan, kolom ini diisi dengan cara menyebutkan jenis investasi lainnya, misalnya "obligasi".



AH. FORMAT LAPORAN RINCIAN Q-1 PINJAMAN DANA KEPADA ANAK PERUSAHAAN

PENGELOLA PROGRAM RINCIAN Q-1 PINJAMAN DANA KEPADA ANAK PERUSAHAAN PROGRAM TABUNGAN HARI TUA PEGAWAI NEGERI SIPIL Per .... Triwulan... Tahun...							
(dalam jutaan rupiah)							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
No.	Kode Akun	Nama Perusahaan	Porsi Kepemilikan Saham (%)	Jumlah Pinjaman	Saldo Pinjaman	Kekayaan yang Diperkenankan	Keterangan (Penempatan pada satu pihak)
1		PT .....					
		Sub Total					
2		PT .....					
		Sub Total					
3		PT .....					
		Sub Total					
4		PT .....					
		Sub Total					
5		PT .....					
		Sub Total					
		<b>T o t a l</b>					

Kolom (8) diisi dengan cara sebagai berikut:

- a. Bila terdapat penempatan lebih dari satu jenis investasi pada satu perusahaan, kolom ini diisi dengan cara menyebutkan jenis investasi lainnya, misalnya “penyertaan langsung”.
- b. Bila jenis investasi dalam rincian ini ditempatkan pada perusahaan afiliasi, kolom ini diisi dengan keterangan “Nama Group Afiliasi”.

## AI. FORMAT LAPORAN RINCIAN R-1 TANAH DAN BANGUNAN

PENGELOLA PROGRAM  
 RINCIAN R-1  
 TANAH DAN BANGUNAN  
 PROGRAM TABUNGAN HARI TUA PEGAWAI NEGERI SIPIL  
 Per ....  
 Triwulan ... Tahun ...

(dalam juta rupiah)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
No	Kode Akun	Alamat Lokasi	Saldo Buku Besar	Penilaian Berdasarkan SAP (Nilai NJOP/ Appraisal)	Selisih Penilaian SAK dan SAP
		Total			

AJ. FORMAT LAPORAN RINCIAN S-1 PIUTANG IURAN (1)

PENGELOLA PROGRAM  
RINCIAN S-1  
PIUTANG IURAN UNTUK PROGRAM THT PNS/PROGRAM JKK  
ASN/PROGRAM JKM ASN \*)  
Per ....  
Triwulan ... Tahun ...

(dalam juta rupiah)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
No	Kode Akun	Uraian	Saldo Buku Besar	Kekayaan Yang Diperkenankan	Saldo Buku Besar Lancar (Kurang dari satu tahun)
1		PNS Pusat/ Daerah Otonom			
2		PNS Perbantuan			
		Total			

\*) Diisi sesuai masing-masing Program (Program Tabungan Hari Tua PNS, Program Jaminan Kecelakaan Kerja ASN, Program Jaminan Kematian ASN).

## AK. FORMAT LAPORAN RINCIAN T-1 PIUTANG IURAN (2)

PENGELOLA PROGRAM  
 RINCIAN T-1  
 PIUTANG IURAN ATAS KEWAJIBAN MASA LALU (*PAST SERVICE LIABILITY*)  
 PROGRAM THT PNS  
 Per ....  
 Triwulan ... Tahun ...

(dalam juta rupiah)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
No	Kode Akun	Uraian	Saldo Buku Besar	Kekayaan Yang Diperkenankan	Saldo Buku Besar Lancar (Kurang dari satu tahun)
		Total			

AL. FORMAT LAPORAN RINCIAN RINCIAN U-1 PIUTANG INVESTASI

PENGELOLA PROGRAM  
RINCIAN U 1

PIUTANG INVESTASI  
PROGRAM THT PNS/PROGRAM JKK ASN/PROGRAM JKM ASN \*)  
Per ....  
Triwulan ... Tahun ...

(dalam juta rupiah)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
No	Kode Akun	Jenis Investasi	Saldo Buku Besar	Kekayaan Yang Diperkenankan	Saldo Buku Besar Lancar (Kurang dari satu tahun)
		Total			

Rincian Piutang Menurut Umurnya

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
No	Kode	Jenis Investasi	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan
		Total		

\*) Diisi sesuai masing-masing Program (Program Tabungan Hari Tua PNS, Program Jaminan Kecelakaan Kerja ASN, Program Jaminan Kematian ASN).

## AM. FORMAT LAPORAN RINCIAN V-1 PIUTANG HASIL INVESTASI

PENGELOLA PROGRAM  
RINCIAN V-1  
PIUTANG HASIL INVESTASI  
PROGRAM THT PNS/PROGRAM JKK ASN/PROGRAM JKM ASN \*)  
Per ....  
Triwulan ... Tahun ...

(dalam juta rupiah)

(1) ) No	(2) Kode Akun	(3) Jenis Investasi	(4) Saldo Buku Besar	(5) Kekayaan Yang Diperkenan kan	(6) Saldo Buku Besar Lancar (Kurang dari satu tahun)
		Total			

## Rincian Piutang Menurut Umurnya

(1) No	(2) Kode	(3) Jenis Investasi	(4) Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	(5) Lebih dari 1 bulan
		Total		

\*) Diisi sesuai masing-masing Program (Program Tabungan Hari Tua PNS, Program Jaminan Kecelakaan Kerja ASN, Program Jaminan Kematian ASN).

AN. FORMAT LAPORAN RINCIAN W-1 TANAH, BANGUNAN DENGAN HAK STRATA (STRATA TITLE) ATAU TANAH DENGAN BANGUNAN

PENGELOLA PROGRAM RINCIAN W-1 TANAH, BANGUNAN DENGAN HAK STRATA ( <i>STRATA TITLE</i> ) ATAU TANAH DENGAN BANGUNAN, YANG DIPAKAI SENDIRI PROGRAM THT PNS/PROGRAM JKK ASN/PROGRAM JKM ASN *) Per .... Triwulan ... Tahun ...					
(dalam juta rupiah)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
No	Kode Akun	Alamat Lokasi	Saldo Buku Besar	Penilaian Berdasarkan SAP (Nilai Appraisal/ NJOP))	SAP
		Total			

\*) Diisi sesuai masing-masing Program (Program Tabungan Hari Tua PNS, Program Jaminan Kecelakaan Kerja ASN, Program Jaminan Kematian ASN).

## AO. FORMAT LAPORAN RINCIAN X-1 UTANG KLAIM

PENGELOLA PROGRAM RINCIAN X-1 UTANG KLAIM PROGRAM THT PNS/PROGRAM JKK ASN/PROGRAM JKM ASN *) Per .... Triwulan ... Tahun ... (dalam juta rupiah)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
No	Kode Akun	Uraian	Saldo Buku Besar	Saldo Buku Besar Lancar (Kurang dari satu tahun)
		Total		

\*) Diisi sesuai masing-masing Program (Program Tabungan Hari Tua PNS, Program Jaminan Kecelakaan Kerja ASN, Program Jaminan Kematian ASN).



AP. FORMAT LAPORAN RINCIAN Y-1 UTANG INVESTASI

PENGELOLA PROGRAM

RINCIAN Y-1 UTANG INVESTASI PROGRAM THT PNS/PROGRAM JKK ASN/PROGRAM JKM ASN *) Per .... Triwulan ... Tahun ...  (dalam juta rupiah)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
No	Kode Akun	Jenis Investasi	Saldo Buku Besar	Saldo Buku Besar Lancar (Kurang dari satu tahun)

\*) Diisi sesuai masing-masing Program (Program Tabungan Hari Tua PNS, Program Jaminan Kecelakaan Kerja ASN, Program Jaminan Kematian ASN).

AQ. FORMAT LAPORAN RINCIAN Z-1 KEWAJIBAN MANFAAT POLIS MASA DEPAN

PENGELOLA PROGRAM RINCIAN Z-1 KEWAJIBAN MANFAAT POLIS MASA DEPAN PROGRAM TABUNGAN HARI TUA PEGAWAI NEGERI SIPIL Per .... Triwulan ... Tahun ...				
(dalam juta rupiah)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
No	Kode Akun	Uraian	KMPMD	Keterangan
		Total KMPMD		

AR. FORMAT LAPORAN RINCIAN AA-1 CADANGAN TEKNIS

PENGELOLA PROGRAM

RINCIAN AA-1

CADANGAN TEKNIS

PROGRAM JKK ASN / PROGRAM JKM ASN \*)

Per ....

Triwulan ... Tahun ...

(dalam juta rupiah)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
No	Kode Akun	Uraian	Cadangan Teknis	Keterangan
		Total Cadangan Teknis		

\*) Diisi sesuai masing-masing Program (Program Jaminan Kecelakaan Kerja ASN, Program Jaminan Kematian ASN).

AS. FORMAT LAPORAN RINCIAN AB-1 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK YANG MASIH HARUS DIBAYAR

PENGELOLA PROGRAM RINCIAN AB-1 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK YANG MASIH HARUS DIBAYAR PROGRAM THT PNS/PROGRAM JKK ASN/PROGRAM JKM ASN *) Per .... Triwulan ... Tahun ...				
(dalam juta rupiah)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
No	Kode Akun	Uraian	Jumlah	Keterangan
		Total		

\*) Diisi sesuai masing-masing Program (Program Tabungan Hari Tua PNS, Program Jaminan Kecelakaan Kerja ASN, Program Jaminan Kematian ASN).

AT. FORMAT LAPORAN RINCIAN AC-1 PENDAPATAN PREMI

PENGELOLA PROGRAM  
 RINCIAN AC-1  
 PENDAPATAN PREMI  
 PROGRAM THT PNS/PROGRAM JKK ASN/PROGRAM JKM ASN \*)  
 Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal ..... /Triwulan ..... Tahun .....

(dalam juta rupiah)

(1)	(2)	(3)	(4)
No.	Kode Akun	Uraian	Jumlah
		Total	

\*) Diisi sesuai masing-masing Program (Program Tabungan Hari Tua PNS, Program Jaminan Kecelakaan Kerja ASN, Program Jaminan Kematian ASN).

## AU. FORMAT LAPORAN RINCIAN AD-1 HASIL INVESTASI

PENGELOLA PROGRAM RINCIAN AD-1 HASIL INVESTASI PROGRAM THT PNS/PROGRAM JKK ASN/PROGRAM JKM ASN *) Per .... Triwulan ... Tahun ... (dalam juta rupiah )							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) *)
No.	Kode Akun	Jenis Investasi	Pendapatan Setelah Pajak (Realized)		Unrealized Gain (Loss)	Total Hasil Investasi	Keterangan (Jenis Hasil)
			Diterima Kas	Piutang			
I		Penempatan Investasi Pada Bukan-Afiliasi					
1		....					
....		....					
....		....					
....		....					
		Sub Total	....	....	....	....	
II		Penempatan Investasi Pada Afiliasi					
....		....					
....		....					
....		....					
....		....					
		Sub Total	....	....	....	....	
		Hasil Investasi Bruto	....	....	....	....	
		Beban investasi	....	....	....	....	
		Hasil Investasi Neto	....	....	....	....	

\*) Diisi sesuai masing-masing Program (Program Tabungan Hari Tua PNS, Program Jaminan Kecelakaan Kerja ASN, Program Jaminan Kematian ASN). Kolom (8) diisi untuk jenis investasi yang mempunyai hasil lebih dari satu jenis dengan cara menyebutkan jumlah untuk masing-masing hasil tersebut. Sebagai contoh: obligasi mempunyai jenis hasil investasi dan gain. Untuk jenis investasi ini, kolom (8) diisi jumlah bunga yang diterima dan jumlah gain (loss) yang diterima.

AV. FORMAT LAPORAN RINCIAN AE-1 BEBAN KLAIM DAN MANFAAT (1)

PENGELOLA PROGRAM RINCIAN AE-1 BEBAN KLAIM DAN MANFAAT PROGRAM TABUNGAN HARI TUA PEGAWAI NEGERI SIPIL Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal ..... /Triwulan ..... Tahun ..... (dalam juta rupiah)			
(1)	(2)	(3)	(4)
No	Kode Akun	Uraian	Jumlah
1		Klaim Dwiguna	
2		a. Pensiun	
3		b. Klaim Meninggal	
4		c. Keluar	
5		Jumlah Klaim Dwiguna ( 2 + 3 + 4 )	
6		Klaim Asuransi Kematian	
7		a. Peserta	
8		b. Isteri/Suami	
9		c. Anak	
10		Jumlah Klaim Asuransi Kematian (7+ 8+9)	
11		Kenaikan (Penurunan) KMPMD	
12		a. KMPMD tahun/triwulan berjalan	
13		b. KMPMD tahun/triwulan lalu	
14		Jumlah Kenaikan (Penurunan) KMPMD(12-13)	
15		Jumlah Beban Klaim dan Manfaat (5+ 10+14)	

## AW. FORMAT LAPORAN RINCIAN AF-1 BEBAN KLAIM DAN MANFAAT (2)

PENGELOLA PROGRAM  
RINCIAN AF-1  
BEBAN KLAIM DAN MANFAAT  
PROGRAM JKK ASN/PROGRAM JKM ASN \*)  
Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal ..... /Triwulan ..... Tahun .....

(dalam juta rupiah)

(1)	(2)	(3)	(4)
No .	Kode Akun	Uraian	Jumlah
1		Klaim Program JKK ASN/Program JKM ASN *)	
2		a. ....	
3		b. ....	
4		Jumlah Klaim Program (2 + 3)	
5		Kenaikan (Penurunan) Cadangan Teknis Program JKK ASN / Program JKM ASN *)	
6		a. Cadangan Teknis tahun/triwulan berjalan	
7		b. Cadangan Teknis tahun/triwulan lalu	
8		Jumlah Kenaikan (Penurunan) Cadangan Teknis (6 + 7)	
9		Jumlah Beban Klaim dan Manfaat (4 + 8)	

\*) Diisi sesuai masing-masing Program (Program Jaminan Kecelakaan Kerja ASN, Program Jaminan Kematian ASN).



AX. FORMAT LAPORAN RINCIAN AG-1 KEKAYAAN DAN KEWAJIBAN LANCAR

PENGELOLA PROGRAM  
RINCIAN AG-1  
KEKAYAAN LANCAR DAN KEWAJIBAN LANCAR  
PROGRAM THT PNS/PROGRAM JKK ASN/PROGRAM JKM ASN \*)

Per .... Triwulan ... Tahun ...			
(dalam juta rupiah)			
(1)	(2)	(3)	(4)
No	Uraian	Tahun ..... Triwulan .....	Tahun ..... Triwulan .....
	AKTIVA		
	Investasi		
	...		
	...		
	...		
	...		
	...		
	Jumlah Investasi	...	...
	Bukan Investasi		
	...		
	...		
	...		
	...		
	...		
	Jumlah Bukan Investasi	...	...
	<b>JUMLAH KEKAYAAN LANCAR</b>		
	PASIVA		
	Kewajiban		
	Utang		
	...		
	...		
	...		
	Jumlah Utang	...	...
	Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan dan Cadangan Teknis		
	Cadangan Teknis		
	Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan		
	Jumlah KMPMD dan Cadangan Teknis		
	Kewajiban Lainnya		
	Jumlah Kewajiban	...	...
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR</b>	...	...

\*) Diisi sesuai masing-masing Program (Program Tabungan Hari Tua PNS, Program Jaminan Kecelakaan Kerja ASN, Program Jaminan Kematian ASN). Pengertian Kekayaan Lancar dan Kewajiban Lancar adalah semua kekayaan dan kewajiban yang mempunyai jangka waktu kurang dari atau sama dengan satu tahun sejak tanggal pelaporan.

## AY. FORMAT LAPORAN RINCIAN AH-1 PERKEMBANGAN PORTEPEL

PENGELOLA PROGRAM RINCIAN AH-1 PERKEMBANGAN PORTEPEL PROGRAM THT PNS/PROGRAM JKK ASN/PROGRAM JKM ASN *) Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal ..... /Triwulan ..... Tahun .....			
(1)	(2)	(3)	(4)
No	Uraian	Peserta(Ora ng)	Uang Pertanggungan Rp. 000.000
1	Pertanggungan Aktif Akhir tahun/triwulan lalu		
2	Pengurangan Pertanggungan		
3	a. Pensiun		
4	b. Meninggal		
5	c. Keluar		
6	Jumlah Pengurangan Pertanggungan (3 + 4 +5)		
7	Jumlah Pertanggungan Aktif Akhir Tahun/Triwulan Berjalan ( 1 - 6 )		

\*) Diisi sesuai masing-masing Program (Program Tabungan Hari Tua PNS, Program Jaminan Kecelakaan Kerja ASN, Program Jaminan Kematian ASN).

MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

SRI MULYANI INDRAWATI